

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu perusahaan yang beroperasi pada bidang asuransi sosial adalah PT Jasa Raharja (Persero). Jasa Raharja (Persero) mempunyai tugas dalam pemberian jaminan dasar pengguna moda angkutan umum yang resmi dan pihak ketiga di luar penyebab kecelakaan. Di era *holding* BUMN yang digagaskan oleh menteri BUMN mengharuskan PT. Jasa Raharja (Persero) tetap mempertahankan eksistensinya pada masyarakat, stock holder, dan pemerintah. Untuk itu, PT Jasa Raharja (Persero) semakin gencar membuat terobosan baru. Banyaknya terobosan membuat semakin banyak kegiatan operasional yang membutuhkan fasilitas. Salah satunya biaya operasional.

Faktor biaya pada operasional sebagai suatu timbulnya biaya akibat adanya aktivitas operasional suatu usaha. Setiap insan perusahaan pasti menggunakan biaya operasional untuk menunjang kinerja mereka. Biaya operasional adalah biaya yang harus diberi perhatian lebih. Mudah-mudahan seseorang menggunakan biaya operasional, menjadikan biaya tersebut rawan terjadinya kecurangan.

Oleh sebab itu, manajemen pada setiap perusahaan besar yang di dalamnya terdapat kegiatan yang rumit dan kompleks. Setiap pemilik usaha diharuskan supaya menugaskan kepemimpinan suatu perusahaan ke seseorang yang memiliki kemampuan untuk memimpin suatu perusahaan, karena pada dasarnya seorang pemimpin tidak dapat melaksanakan fungsi tugasnya dengan sendiri mengingat aktivitas perusahaan yang cukup kompleks. Maka dari itu, seorang pemimpin diharuskan untuk memberikan tugas dan tanggung jawab

kepada beberapa bagian di dalam perusahaan tersebut. Salah satu pihak yang mempunyai peran di dalam perusahaan yang tugasnya dalam men *support* Manajemen perusahaan dengan tujuan untuk mengawasi aktivitas perusahaan dan melalui unit-unit atau bagian kerja dalam menjalankan fungsinya sebagai pengendalian yang merupakan bagian internal audit atau pemeriksaan intern. Di dalam perusahaan Negara biasa disebut dengan SPI atau Satuan Pengawas Intern. Bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diwajibkan mempunyai fungsi audit internal yang diatur dalam peraturan pemerintah nomor 3 tahun 1983 yang isinya mengenai pembentukan badan pengawas intern yang lengkap dengan Kedudukan, pengaturan, pertanggungjawaban dan fungsi serta hal yang kaitannya dengan permasalahan tersebut.

Untuk mencegah atau meminimalisasi kan risiko yang kemungkinan akan terjadi, maka pihak manajemen dalam menjalankan tugasnya selaku pengelola dan pengendali jalannya perusahaan tidaklah mungkin manajemen mampu mengawasinya secara langsung, oleh karenanya dibentuk lah satu unit kerja yang dinamakan SKAI atau Satuan Kerja Audit Intern. Manajemen mengharapkan dengan adanya Satuan Kerja audit Intern, kontrol atau pengawasan perusahaan dapat berjalan sehingga mampu meminimalkan suatu resiko yang akan terjadi yang dapat merugikan perusahaan. Satuan Kerja Audit Intern diharapkan mampu menjalankan tugasnya yaitu melakukan pengawasan dan menjaga kekayaan perusahaan dengan baik sehingga jalannya operasional perusahaan bisa berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil kerja dari Satuan Kerja Audit Intern ini, apakah kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan dapat diterapkan atau sebaliknya sehingga manajemen selaku pengendali perusahaan dapat mengambil langkah suatu keputusan atas kebijakan tersebut untuk dilakukan suatu perubahan atau tidak.

Berdasar pada latar belakang yang diuraikan, maka dari itu peneliti berminat mengadakan riset yang berjudul **“Pengaruh Internal Audit Terhadap Transaksi Pembiayaan Operasional Perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasar perihal yang menjadi permasalahan yakni:

1. Apakah Internal Audit berpengaruh secara parsial terhadap transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya ?
2. Seberapa besar pengaruhnya Internal Audit terhadap transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya?

1.3 Tujuan penelitian

Riset ini memiliki tujuan dari beberapa permasalahan yang telah dirumuskan yakni:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh internal audit secara parsial terhadap transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya.
2. Untuk mengetahui besar pengaruhnya internal audit terhadap transaksi pembiayaan operasional perusahaan PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya.

1.4 Manfaat penelitian

Penulis berharap riset ini bisa bermanfaat dan digunakan bagi pihak tertentu untuk beberapa aspek berikut:

1. Pada manfaat teoritis diharapkan dapat mengembangkan dan menambah pengalaman dalam rangka penulisan riset ilmiah pada bidang internal audit dan juga diharapkan berguna pada riset selanjutnya tentang transaksi pembiayaan efektif operasional perusahaan PT Jasa Raharja Persero perwakilan Surabaya.
2. Pada manfaat pengembangan ilmu pengetahuan, penulis membahas permasalahan yang timbul PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Surabaya melalui riset ini dengan mengajukan hipotesis transaksi pembiayaan operasional. Selanjutnya diharapkan memperluas pengetahuan pada ilmu yang sedang dipelajari.
3. Pada faktor praktis, penulis menghasilkan riset ini bisa menambahkan perbendaharaan pada kumpulan hasil riset ilmiah ini ke dalam wujud laporan riset skripsi dan diaplikasikan ke dalam dunia kerja untuk pihak yang mempunyai berkepentingan.